

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Membaca adalah kegiatan menganalisis serta meresepsi sebuah tulisan atau bacaan sehingga pembaca dapat mengetahui maksud atau tujuan yang ingin disampaikan oleh penulis. Selain itu, kegiatan membaca secara umum meliputi membaca nyaring dan membaca dalam hati. Membaca nyaring merupakan kegiatan membaca dengan cara dibaca keras-keras di depan umum. Sedangkan membaca dalam hati merupakan kegiatan membaca yang dilakukan dengan seksama yang dilakukan agar dapat memahami maksud atau tujuan penulis.

Membaca merupakan salah satu cara untuk menambah wawasan karena dengan membaca, seseorang bisa mendapatkan informasi baik itu informasi yang baru dan atau informasi yang sudah pernah diketahui sebelumnya. Namun dalam kenyataannya, membaca masih kurang diminati oleh masyarakat di Indonesia, hal tersebut sebagaimana disebutkan dalam studi "Most Littered Nation In the World" yang dilakukan oleh *Central Connecticut State Univesity* pada Maret 2016 lalu, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca (Edukasi Kompas, 2016). Pentingnya membaca untuk menambah wawasan harus lebih disadari lagi oleh masyarakat di Indonesia agar pengetahuan mereka tidak tertinggal oleh negara lain.

Membaca untuk menambah wawasan pun tidak selalu bacaan dengan menggunakan bahasa ibu atau bahasa sehari-hari, namun bisa juga membaca sebuah bacaan berbahasa asing. Salah satunya adalah membaca sebuah bacaan berbahasa Perancis. Berbeda dengan membaca bacaan dengan bahasa ibu, membaca dalam bahasa Perancis diperlukan pemahaman terhadap tata bahasanya serta menerjemahkan arti dari bacaannya. Hal ini serupa dengan membaca kritis yang memerlukan pemahaman yang lebih mendalam terhadap suatu teks atau suatu bacaan agar pembaca bukan hanya mengerti tapi juga paham dengan apa yang telah dibacanya.

Untuk mengasah kemampuan membaca kritis teks berbahasa Perancis tersebut, maka diperlukan cara untuk membantu mengasahnya. Cara tersebut diantaranya adalah dengan menggunakan salah satu dari berbagai macam model, metode, atau pun strategi pembelajaran agar dapat menumbuhkan minat membaca terlebih dahulu.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk menggunakan salah satu model pembelajaran *Decision Making* untuk membantu menumbuhkan minat membaca khususnya membaca kritis di kalangan mahasiswa. Model pembelajaran *Decision Making* atau pengambilan keputusan ini sering dikaitkan dengan *Problem Solving* atau pemecahan masalah karena dalam hal pengambilan keputusan itu sendiri berkaitan dengan pemecahan suatu masalah.

Model pembelajaran tersebut dapat membantu seseorang untuk berpikir kritis tentang bagaimana caranya untuk memecahkan suatu masalah dengan memilih salah satu alternatif cara untuk menyelesaikannya. Ada pun model pembelajaran tersebut sudah pernah diterapkan dalam beberapa disiplin ilmu yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Beberapa bidang ilmu yang pernah diteliti dengan menggunakan model pembelajaran *Decision Making* diantaranya adalah dalam bidang Ilmu Pengetahuan Sosial, penelitian dalam bidang pembelajaran fisika, dan juga matematika. Namun kali ini, peneliti menggunakan model pembelajaran tersebut dalam pembelajaran bahasa khususnya dalam keterampilan membaca.

Selain itu, jenis teks atau bacaan yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis teks informatif atau teks berita. Seperti yang diketahui bahwa isi dalam sebuah teks berita umumnya terdapat suatu masalah. Hal tersebut agar mahasiswa dapat mengasah pemikiran kritis mereka dalam memecahkan suatu permasalahan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Decision Making* atau yang biasa disebut juga model pembelajaran dengan cara pengambilan keputusan, Dengan demikian, penelitian ini dituangkan dalam sebuah skripsi yang berjudul “Efektivitas

Penerapan Model Pembelajaran *Decision Making* dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Kritis Mahasiswa”.

1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

Peneliti mengidentifikasi beberapa masalah berdasarkan latar belakang tersebut di atas, di antaranya kesulitan-kesulitan untuk memahami isi sebuah teks, menentukan pokok permasalahan, dan memutuskan jalan keluar untuk masalah yang telah mereka identifikasi sebelumnya, sehingga peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. model pembelajaran *Decision Making* sebagai model pembelajaran yang diteliti efektivitasnya dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca kritis bahasa Perancis; dan
2. membaca kritis sebagai keterampilan yang diujikan melalui penerapan model pembelajaran *Decision Making*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti menyusun beberapa rumusan masalah berikut ini:

1. Bagaimana tingkat kemampuan membaca kritis mahasiswa semester 7 Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun akademik 2017/2018 sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Decision Making*?
2. Apakah model pembelajaran *Decision Making* efektif dalam pembelajaran membaca kritis?
3. Bagaimana tanggapan mahasiswa mengenai model pembelajaran *Decision Making* dalam pembelajaran membaca kritis bahasa Perancis?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk:

1. mendeskripsikan kemampuan membaca kritis mahasiswa semester 7 Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun akademik 2017/2018 sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Decision Making*;
2. mengukur tingkat efektivitas penggunaan model pembelajaran *Decision Making* dalam pembelajaran membaca kritis bahasa Perancis; dan
3. menginformasikan tanggapan mengenai penerapan model pembelajaran *Decision Making* dalam pembelajaran membaca kritis bahasa Perancis.

1.5 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi mahasiswa
Membantu mahasiswa dalam memahami teks bahasa Perancis secara mendalam dan analitis dengan menggunakan model pembelajaran *Decision Making*.
2. Bagi dosen
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi model pembelajaran alternatif yang dapat diterapkan, khususnya untuk mata kuliah *Etude de Textes*.
3. Bagi peneliti
Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam meneliti dan menyusun karya ilmiah.
4. Bagi peneliti lain
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan dalam penelitian selanjutnya untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

1.6 Asumsi

Menurut Arikunto (2002, hlm. 61), “Asumsi atau anggapan dasar adalah suatu hal yang diyakini kebenarannya oleh penulis yang dirumuskan secara jelas”. Dengan demikian, yang dijadikan asumsi dalam penelitian ini, yaitu:

1. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh seorang pembelajar bahasa, termasuk pembelajar bahasa Perancis.
2. *Decision Making* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran membaca kritis.
3. Membaca kritis adalah membaca dengan mendalam serta analitis terhadap suatu teks.

1.7 Hipotesis

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat.” (Sujarweni, 2014, hlm. 62). Maka, hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini, yakni:

- H_k : Model pembelajaran *Decision Making* efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca kritis mahasiswa;
- H_0 : Model pembelajaran *Decision Making* tidak efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca kritis mahasiswa.

